

ABSTRAK

Banyaknya variasi terpal, termasuk ukuran dan jenisnya, membutuhkan penataan gudang yang hati-hati karena ruang penyimpanan yang terbatas menyebabkan tercampurnya barang-barang tersebut secara tidak disengaja. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana efisiensi penataan tata letak gudang dapat memengaruhi operasional bisnis terpal di Toko Terpal Sumber Mulyo Surabaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan *First In First Out* (FIFO). Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, *searching* di internet, dan studi perpustakaan. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penataan tata letak gudang yang terorganisir dengan baik berperan penting dalam memperluas pasar, dengan pemilik usaha menekankan pentingnya menjaga kualitas produk dan penanggung jawab gudang menyoroti tantangan dalam menyesuaikan penataan tata letak gudang dengan variasi jenis dan ukuran terpal serta manajemen ruang yang terbatas. Ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penataan tata letak gudang dapat meningkatkan kinerja operasional dan mengurangi risiko kerugian dalam bisnis terpal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gudang tersebut kini telah dimodifikasi khusus untuk menyimpan produk terpal dengan menggunakan desain aliran U (*U-flow*) yang umum digunakan dalam fasilitas gudang. Penataan ini mendukung proses interleaving untuk meningkatkan efisiensi.

Kata Kunci: Terpal, *Activity Based Costing*, *First In First Out* dan Tata Letak Gudang.